



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**PERAN SATUAN INTELIJEN DALAM PENANGANAN KENAKALAN
REMAJA DI WILAYAH HUKUM POLRES JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan penulisan skripsi

Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun Oleh :

FANGKI PRAYOGA

NPM. 211003742018669

SEMARANG

2025



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PERAN SATUAN INTELIJEN DALAM PENANGANAN KENAKALAN
REMAJA DI WILAYAH HUKUM POLRES JEPARA

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
Dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun Oleh :
FANGKI PRAYOGA
NPM. 211003742018669

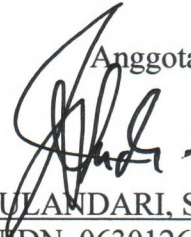
Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,


Dr. ANIEK TYASWATI WIJI LESTARI, S.H., M.Hum
NIDN. 0602126201

Anggota,


Prof. Dr. EDY LISDIYONO, S.H., M.Hum.
NIDN. 0625046301

Anggota,


Dr. SRI WULANDARI, S.H., M.Hum., M.Kn
NIDN. 0630126501

Mengetahui,
Dekan,



Prof. Dr. EDY LISDIYONO, S.H., M.Hum.
NIDN. 0625046301

SEMARANG
2025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan umum tentang Satuan Intelijen Polri.....	9
1. Pengertian Intelijen Polri.....	9
2. Teori Dasar Intelijen.....	12
3. Tugas Pokok, Kegiatan, dan Fungsi Intelijen Polri	13
4. Struktur Peran	15
B. Tinjauan khusus Kenakalan remaja.....	16
1. Pengertian kenakalan remaja.....	16
2. Motif kenakalan remaja	18
3. Karakteristik kenakalan remaja	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Tipe Penelitian	22
B. Spesifikasi Penelitian	22
C. Sumber Data	23
D. Metode Pengumpulan Data	25

E. Metode Penyajian Data	25
F. Metode Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	28
A. Peran satuan intelijen keamanan dalam penanganan kenakalan remaja di wilayah hukum Polres Jepara.....	28
B. Hambatan dan upaya satuan intelijen keamanan dalam mengatasi penanganan kenakalan remaja di wilayah hukum Polres Jepara.....	49
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

ABSTRAK

Kenakalan remaja merupakan salah satu permasalahan sosial yang sering terjadi di masyarakat, termasuk di wilayah hukum Polres Jepara. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada individu yang terlibat, tetapi juga memengaruhi keamanan dan ketertiban masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran satuan intelijen keamanan dalam penanganan kenakalan remaja di wilayah hukum Polres Jepara dan untuk mengetahui hambatan dan upaya satuan intelijen keamanan dalam mengatasi penanganan kenakalan remaja di wilayah hukum Polres Jepara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan anggota Satuan Intelkam Polres Jepara, studi dokumen, serta observasi langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Satuan Intelkam. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Peran satuan intelijen keamanan dalam penanganan kenakalan remaja di wilayah hukum Polres Jepara melalui pendekatan preventif meliputi pemetaan wilayah rawan, pengumpulan informasi, sosialisasi dan penyuluhan. pendekatan detektif meliputi infiltrasi dan pengawasan tertutup, pemantauan media sosial, kerja sama dengan informan. pendekatan represif meliputi pendampingan operasi kepolisian, penyelidikan lanjutan serta koordinasi dengan lembaga terkait. Hambatan dan upaya satuan intelijen keamanan dalam mengatasi penanganan kenakalan remaja di wilayah hukum Polres Jepara yaitu kurangnya sumber daya, minimnya partisipasi masyarakat dan perkembangan teknologi. Berikut beberapa upayanya yaitu peningkatan kapasitas personel, kolaborasi multisektor, optimalisasi teknologi informasi, dan penambahan informan di lapangan. Saran dalam penelitian ini diharapkan Satuan Intelijen Keamanan Polres Jepara perlu memperkuat kolaborasi dengan Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, dan organisasi kepemudaan untuk mengintegrasikan edukasi tentang bahaya kenakalan remaja dalam kurikulum sekolah serta mengadakan kegiatan positif.

Kata Kunci : Peran, Satuan Intelijen, Kenakalan Remaja